

ANALISIS PEMASUKAN DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT DIMASA COVID-19 PT. BANK TABUNGAN NEGARA CABANG KENDARI

¹Desak Made Ayu Ulfasari, ²Muh.Nur, ³Safaruddin

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, STIE 66 Kendari

Email: madeayuulfasaridesak@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pemasukan DPK dan penyaluran kredit dimasa covid-19 di Bank BTN Cabang Kendari. Objek penelitian ini adalah Pemasukan DPK dan Penyaluran Kredit di Masa Covid-19 pada PT. Bank BTN Cabang Kendari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni tahun 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Trend perkembangan DPK (dana pihak ketiga) pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan rata-rata sebesar Rp. 116,090,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 13.46% per tahun. Perkembangan DPK (dana pihak ketiga) perkembangan DPK (dana pihak ketiga) disebabkan karena peningkatan giro yang tiap tahunnya mengalami kenaikan pada tahun 2016-2020 dan juga kenaikan deposito dan tabungan tiap tahunnya, 2) Trend perkembangan penyaluran kredit pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan rata-rata Rp. 249,400,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 14.41 persen per tahun. Penyaluran kredit pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dikarenakan pemasukan DPK tiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin tinggi pemasukan DPK maka penyaluran Kreditnya semakin bagus atau baik.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit dan Covid 19.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the income of TPF and credit distribution during the Covid-19 period at Bank BTN Kendari Branch. The object of this research is TPF Income and Credit Distribution during the Covid-19 Period at PT. Bank BTN Kendari Branch.

The time of the study was carried out from April to June 2021. The results of the study show that: 1) Trends in the development of TPF (third party funds) at PT. The State Savings Bank Kendari Branch has increased from year to year with an average of Rp. 116,090,000,000 with an average growth of 13.46% per year. The development of TPF (third party funds) The development of TPF (third party funds) is due to an increase in demand deposits which each year increases in 2016-2020 and also increases in deposits and savings each year, 2) The trend of development of credit distribution at PT. The State Savings Bank Kendari Branch has increased from year to year with an average of Rp. 249,400,000,000 with an average growth of 14.41 percent per year. Credit distribution at the Kendari Branch of the State Savings Bank has increased due to the increase in DPK income each year. The higher the DPK income, the better or better the distribution of credit.

Keywords: Third Party Funds and Credit Distribution dan Covid 19.



PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau disebut Covid-19 adalah penyakit menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius. Kasus Covid-19 ditemukan pertama kali di Tiongkok pada November 2019. Covid-19 diketahui sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh virus baru dengan tingkat persebaran sangat cepat. Seperti dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), total kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di seluruh dunia adalah sebanyak 3.116.398 kasus dengan kematian 217.153 jiwa (29 April 2020). Indonesia adalah negara dengan jumlah kematian terbesar akibat Covid-19 di antara negara-negara ASEAN lainnya, diikuti oleh Filipina dan Malaysia di posisi kedua. Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi dunia. Pandemi Covid-19 adalah tantangan bagi dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan.

Respons pemerintah dan masyarakat yang melakukan upaya pencegahan, seperti penutupan sekolah, *work from home* khususnya pekerja sektor formal, penundaan dan pembatalan berbagai event-event pemerintah dan swasta, membuat roda perputaran ekonomi melambat. Penanganan Covid-19 mengharuskan pemerintah bekerja *all-out* untuk menyediakan berbagai paket kebijakan baik untuk mengobati pasien Covid-19 (kuratif) dan mencegah eskalasi penyebaran virus tersebut (*preventif*) serta menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia.

Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan berupa Keringanan Kredit untuk pekerja informal dan UMKM. Pemberian keringanan ini telah ia konfirmasi ke OJK dan mulai berlaku bulan April 2020. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan ketentuan lanjutan relaksasi kredit dalam rangka meredam dampak negatif penyebaran virus corona. OJK merilis ketentuan lanjutan relaksasi kredit bagi perusahaan perbankan seperti tertuang dalam Surat Edaran Nomor S-9/D.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) bagi Perusahaan Perbankan.

Surat Edaran OJK kepada industri perusahaan perbankan ini merupakan landasan pelaksanaan kebijakan. Kebijakan Relaksasi kredit berlaku, dimana setiap perusahaan perbankan dapat memberikan relaksasi kredit kepada pihak-pihak yang terkena dampak dengan memenuhi beberapa ketentuan. Dalam surat edaran juga tertulis, pemberian Relaksasi Kredit dilakukan bila ada permohonan relaksasi debitur yang terkena dampak, adanya penilaian kebutuhan dan kelayakan relaksasi kredit dari perusahaan pembiayaan, dan kualitas pembiayaan bagi debitur yang terkena dampak ditetapkan lancar sejak dilakukan relaksasi kredit. Surat edaran OJK juga mencantumkan, bahwa perusahaan pembiayaan dapat memberikan pembiayaan baru kepada debitur yang terkena dampak Covid-19, didasarkan pada analisis pembiayaan yang memadai, yang dapat memberikan keyakinan atas iktikad baik, kemampuan, dan kesanggupan debitur.

PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari adalah salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada yang membutuhkan atau memenuhi syarat yang ditetapkan. Sesuai hasil pra penelitian yang penulis lakukan, didapatkan informasi bahwa pemasukan DPK dan penyaluran kredit pada bank tersebut cenderung (naik). Lebih jelasnya ditampilkan melalui tabel berikut:

Tabel. 1.1 Data Keuangan Pemasukan DPK Penyaluran Kredit
Bank BTN Cabang Kendari 2016-2020.

Tahun	Pemasukan DPK (Rp)	Perkembangan (%)	Penyaluran Kredit (Rp)	Perkembangan (%)
2016	90,030,000,000	-	187.000.000.000	-
2017	98,360,000,000	9.25	210.000.000.000	12.30
2018	114,180,000,000	16.08	250.000.000.000	19.05
2019	128,880,000,000	12.87	280.000.000.000	12.00
2020	149,000,000,000	15.61	320.000.000.000	14.29

Sumber : Bank BTN Cabang Kendari, 2021

ini menunjukkan laporan keuangan pemasukan DPK dan penyaluran kredit BTN cabang Kendari, menunjukkan bahwa tiap tahunnya pemasukan DPK mengalami peningkatan,

demikian pula dengan penyaluran kredit tiap tahunnya mengalami peningkatan. Jadi jika pemasukan DPK semakin tinggi maka penyaluran kredit semakin optimal atau baik.

Berdasarkan Uraian diatas, terutama yang bersangkutan paut dengan pemasukan DPK dan penyaluran kredit. Oleh karena itu penulis meneliti tentang :“Analisis Pemasukan DPK dan Penyaluran Kredit Dimasa Covid-19 PT. Bank BTN Cabang Kendari”.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pemasukan DPK dan penyaluran kredit dimasa covid-19 di Bank BTN Cabang Kendari.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Manajemen Keuangan

Bambang Riyanto (2001:3) mengemukakan bahwa “manajemen keuangan yaitu meliputi semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin”. Riyanto (2001:3) lebih lanjut menjelaskan bahwa “manajemen keuangan meliputi keseluruhan dari pada usaha untuk mempersiapkan dana, mengatur penarikan dan menggunakannya, termasuk perencanaan beserta pelaksanaannya”. Sejalan denganitu Le Cuontre dan Hasenack dalam Riyanto, (2001:3) memberikan pengertian manajemen keuangan sebagai berikut, Manajemen keuangan meliputi keseluruhan dari pada usaha untuk mempersiapkan dana, mengatur penarikan dan menggunakannya, termasuk perencanaan beserta pelaksanaannya. Manajemen keuangan adalah merupakan semua kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan modal dengan cara efektif dan efisien.

Laporan Keuangan

Baridwan (2001:17) mengemukakan bahwa “laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”. Munawir (2002:2) menyatakan “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2) “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Analisa Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, mengadakan analisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri (2008:94) analisis laporan keuangan adalah: “Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat peting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Kinerja Keuangan

Menurut Poernamawatie (2009:570) “kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kinerja merupakan suatu kemampuan kerja”. Menurut Sukarno (2000:111),

“kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Adapun dalam pencapaian tujuan tersebut, setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan”.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai. Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumberdayanya. Anthony dan Govindarajan (2005:78) membagi aspek kinerja perusahaan menjadi dua, yaitu aspek finansial dan aspek non finansial. Aspek finansial, yaitu berupa rasio keuangan perusahaan juga harga dan return saham, sedangkan pada aspek non finansial, seperti penyebaran pasar, kepuasan konsumen, perputaran pekerja, dan inovasi.

Menurut Mulyadi (2007:419), “kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Ukuran yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio untuk melihat adanya peningkatan atau penurunan hasil setiap tahun”.

Pengertian Bank

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya .

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Konsep Pemasukan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah sumber dana yang diperoleh dari masyarakat luas. Sumber dana dari pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai kegiatan operasinya menggunakan dana ini. Dana pihak ketiga dapat berupa simpanan giro, tabungan dan deposito. Simpanan Giro (*Demand Deposits*) yaitu simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan (Muljono, 1996:154). Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank (Kasmir, 2018:34). Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo) (Kasmir, 2018:34).

Menurut Kasmir (2012:53) menyatakan bahwa dana pihak ketiga adalah sebagai berikut: “Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu”. Selanjutnya definisi dana pihak ketiga menurut Lukman Dendawijaya (2009:24) adalah sebagai berikut: “Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat”.

Sedangkan menurut Ismail (2010:43) definisi dana pihak ketiga adalah sebagai berikut: “Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan nama dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa

pengertian dana pihak ketiga adalah dana yang disimpan oleh masyarakat yang berupa giro, deposito berjangka sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian kemudian dana tersebut dihimpun oleh bank.

Konsep Penyaluran Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Hasibuan, Manajemen Perbankan (1996:46), bahwa “kredit adalah semua jenis pinjaman uang atau barang yang wajib dibayar kembali bunganya oleh peminjam. Dalam hal ini, pihak bank memberi tarif bunga atau yang disebut bunga kredit dalam setiap permohonan kredit kepada pihak peminjam”.

Menurut Rivai, (2006:4), “kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (*kreditor/atau pemberi pinjaman*) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (*nasabah atau pengutang/ borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama di kemudian hari”.

Konsep Covid-19

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* (WHO, 2020). Corona cirus merupakan virus RNA starin tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong ordo Nidovirales, keluarga coronaviridae. Struktur corona virus berbentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel hest (*interaksi protein S dengan reseptornya di sel inangwang 2020*). Corona virus bersifat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat dinakifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu [56] °C selama 30 menit, eter, alcohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (wang, 2020, korsman 2012). Covid-19 merupakan virus RNA strain tunggal positif menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas hingga adanya kontak erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran napas menjadi dasar penegakan diagnosis coronavirus disease. Penatalaksanaan berupa isolasi baru dilakukan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pemasukan DPK dan Penyaluran Kredit di Masa Covid-19 pada PT. Bank BTN Cabang Kendari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Agustus tahun 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, data pemasukan DPK dan penyaluran kredit dimasa Covid-19 PT. Bank BTN Cabang Kendari

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari hasil publikasi PT. Bank BTN Cabang Kendari seperti sejarah singkat, struktur

organisasi dan uraian tugas setiap bagian yang ada dalam struktur organisasi, keadaan pegawai serta data laporan keuangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau staf yang berwenang untuk di wawancara.
2. Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap pemasukan DPK dan penyaluran kredit pada PT. Bank BTN Cabang Kendari.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu mengcopy laporan atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank BTN Cabang Kendari untuk mendapatkan data laporan keuangan maupun profil bank.

Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberi keterangan yang benar dan lengkap untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu sifatnya memberikan gambaran atau penjelasan tentang perkembangan pemasukan DPK dan penyaluran kredit dimasa covid-19 PT. Bank BTN Cabang Kendari. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$$

Dimana :

r = Persentase perkembangan pemasukan DPK dan penyaluran kredit

P_n = Nilai variabel periode berjalan

P_o = Nilai variabel periode dasar

(Sumber: Anto Dajan, 1986: 148)

Untuk mencari perkembangan DPK dan penyaluran kredit adalah nilai pada periode/tahun berjalan dikurangi dengan tahun sebelumnya, hasilnya dibagi dengan nilai tahun sebelumnya, hasilnya dikali 100 persen.

Hasil Penelitian

Analisis Pemasukan (DPK) Bank BTN Cabang Kendari

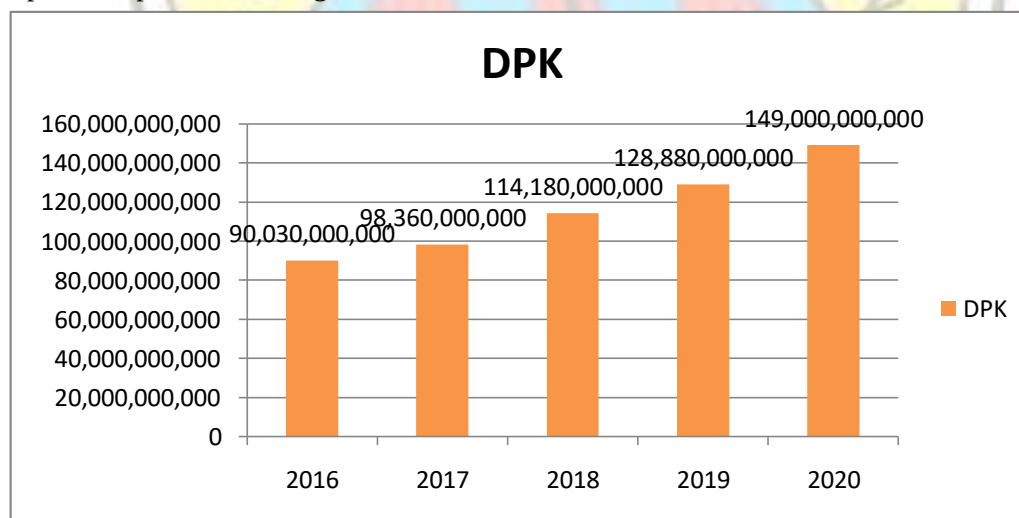
Pemasukan DPK (dana pihak ketiga) adalah dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh PT. Bank BTN Cabang Kendari. DPK (dana pihak ketiga) dalam penelitian ini adalah berupa tabungan, giro dan deposito. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan uraian DPK (dana pihak ketiga) yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito, maka dapat rekapitulasi melalui tabel berikut:

Tabel 2. Realisasi DPK (dana pihak ketiga) Pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari.

Tahun	Realisasi DPK (Dana Pihak Ketiga) (Rp)	Perkembangan (%)
2016	90,030,000,000	-
2017	98,360,000,000	9.25
2018	114,180,000,000	16.08
2019	128,880,000,000	12.87
2020	149,000,000,000	15.61
Rata-rata	116,090,000,000	13.46

Sumber: BTN Cabang Kendari, Diolah 2021.

Tabel 2 menunjukkan bahwa DPK (dana pihak ketiga) pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Dimana pada tahun 2016 DPK (dana pihak ketiga) sebesar Rp. 90,030,000,000 meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp. 98,360,000,000 dengan peningkatan sebesar 9.25%, pada tahun 2018 menjadi Rp. 114,180,000,000 dengan peningkatan sebesar 16.08%, pada tahun 2019 menjadi Rp. 128,880,000,000 dengan peningkatan sebesar 12.87% dan pada tahun 2020 menjadi Rp. 149,000,000,000 dengan perkembangan sebesar 15.61%. Berdasarkan data tersebut maka rata-rata dana pihak ketiga sejak tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 116,090,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 13.46% per tahun. Peningkatan dana pihak ketiga secara umum adalah disebabkan karena terjadi peningkatan yang signifikan pada giro. Trend perkembangan DPK (dana pihak ketiga) pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari dapat ditampilkan melalui gambar berikut:



Grafik 1. Trend Perkembangan DPK PT. BTN Cabang Kendari, 2021.

Berdasarkan grafik 1. dapat dilihat bahwa trend perkembangan DPK (dana pihak ketiga) pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan rata-rata Rp. 116,090,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 13.46% per tahun.

Peningkatan dana pihak ketiga tersebut (DPK) disebabkan karena tabungan pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Dimana pada tahun 2016 tabungan sebesar Rp. 9,400,000,000 meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp. 10,860,000,000 dengan peningkatan sebesar 1.53%, pada tahun 2018 menjadi Rp. 10,980,000,000 dengan peningkatan sebesar 1.10% , pada tahun 2019 menjadi Rp. 12,000,000,000 dengan peningkatan sebesar 9.29% dan pada tahun 2020 menjadi Rp. 13,150,000,000 dengan perkembangan sebesar 9.58% . Berdasarkan data tersebut maka rata-rata

tabungan sejak tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 11,278,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 8.88% per tahun.

Disamping itu juga giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Dimana pada tahun 2016 giro sebesar Rp. 955,630,000,000 meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp. 58,500,000,000 dengan peningkatan sebesar 5.16%, pada tahun 2018 menjadi Rp. 61,100,000,000 dengan peningkatan sebesar 4.14%, pada tahun 2019 menjadi Rp. 61,880,000,000 dengan peningkatan sebesar 1.28% dan pada tahun 2020 menjadi Rp. 62,850,000,000 dengan perkembangan sebesar 1.57%. Berdasarkan data tersebut maka rata-rata tabungan sejak tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 59,992,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 3.11% per tahun.

Disamping itu deposito pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Dimana pada tahun 2016 giro sebesar Rp.25,000,000,000 meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp.29,000,000,000 dengan peningkatan sebesar 16.00%, pada tahun 2018 menjadi Rp.42,100,000,000 dengan peningkatan sebesar 45.17%, pada tahun 2019 menjadi Rp. 55,000,000,000 dengan peningkatan sebesar 30.64% dan pada tahun 2020 menjadi Rp.73,000,000,000 dengan perkembangan sebesar 32.73%. Berdasarkan data tersebut maka rata-rata tabungan sejak tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp.44,820,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 31.14% per tahun.

Penjelasan secara ringkas bahwa perkembangan DPK (dana pihak ketiga) tertinggi terjadi pada tahun 2017-2018 dengan tingkat perkembangan sebesar 16.08%, perkembangan DPK (dana pihak ketiga) disebabkan karena peningkatan deposito pada tahun 2017-2018. Perkembangan DPK (dana pihak ketiga) terendah terjadi pada tahun 2016-2017 dengan tingkat perkembangan sebesar 9.25%, perkembangan DPK (dana pihak ketiga) disebabkan karena peningkatan giro pada tahun 2016-2017.

Perkembangan dana pihak ketiga secara umum dimana Perkembangan DPK (dana pihak ketiga) tertinggi terjadi pada tahun 2017-2018 dengan tingkat perkembangan sebesar 16.08%, perkembangan DPK (dana pihak ketiga) disebabkan karena peningkatan deposito pada tahun 2017-2018. Perkembangan DPK (dana pihak ketiga) terendah terjadi pada tahun 2016-2017 dengan tingkat perkembangan sebesar 9.25%, perkembangan DPK (dana pihak ketiga) disebabkan karena peningkatan giro pada tahun 2016-2017.

Analisis Penyaluran Kredit Bank BTN Cabang Kendari

Penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari bank ke nasabah dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan oleh pihak PT. Bank BTN Cabang Kendari. Berdasarkan data penelitian penyaluran kredit terlampir dapat diuraikan sebagai berikut:

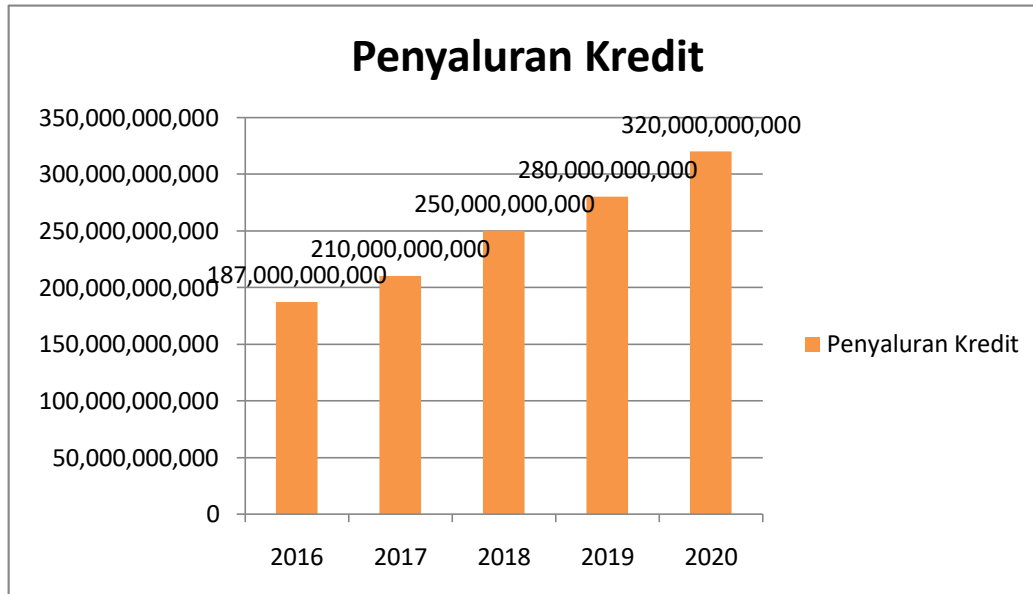
Tabel 3. Realisasi Penyaluran Kredit Pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari.

Tahun	Penyaluran Kredit (Rp)	Perkembangan (%)
2016	187,000,000,000	-
2017	210,000,000,000	12.30
2018	250,000,000,000	19.05
2019	280,000,000,000	12.00
2020	320,000,000,000	14.29
Rata-rata	249,400,000,000	14.41

Sumber: BTN Cabang Kendari, Diolah 2021.

Tabel 3. menunjukkan bahwa penyaluran kredit pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun 2016-2020. Dimana pada tahun 2016 penyaluran kredit sebesar Rp. 187,000,000,000 meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp. 210,000,000,000 dengan peningkatan sebesar 12.30%, pada tahun 2018 menjadi Rp. 250,000,000,000 dengan peningkatan sebesar 19.05%, pada tahun 2019 menjadi Rp. 280,000,000,000 dengan

peningkatan sebesar 12.00% dan pada tahun 2020 menjadi Rp. 320,000,000,000 dengan perkembangan sebesar 14.29%. Berdasarkan data tersebut maka rata-rata dana penyaluran kredit sejak tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar Rp. 249,400,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 14.41% per tahun. Trend perkembangan dana pihak ketiga pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari dapat ditampilkan melalui gambar berikut:



Grafik 2. Trend Perkembangan Penyaluran Kredit Cabang Kendari, 2021.

Berdasarkan grafik 2. dapat dilihat bahwa trend perkembangan penyaluran kredit pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan rata-rata Rp. 249,400,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 14.41% per tahun.

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pemasukan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit tahun 2016-2020 pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari. Metode yang digunakan untuk proses pengambilan data yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilaksanakan maka data yang diperoleh dari proses penelitian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti melakukan perhitungan persentase nilai dari Pemasukan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit untuk melihat perkembangan setiap tahunnya.

Pemasukan DPK (Dana Pihak Ketiga)

Pemasukan Dana Pihak Ketiga (DPK) menguat dengan penggunaan uang yang sumbernya dari pihak lain yang membaik. DPK bank spesialis pembiayaan perumahan tersebut mengalami pertumbuhan yang cukup besar, dari tahun ketahun dengan rata-rata Rp. 116,090,000,000 miliar dengan perkembangannya rata-rata sebesar 13.46%. Peningkatan DPK PT. Bank BTN Cabang Kendari didominasi oleh kenaikan giro dengan rata-rata Rp. 59,992,000,000 miliar dan rata-rata perkembangannya sebesar 3.11%. Peningkatan DPK PT. Bank BTN Cabang Kendari dan juga didominasi oleh kenaikan deposito dan tabungan dengan rata-rata deposito Rp. 44,820,00,000 miliar, perkembangan rata-rata deposito sebesar 31.14%,

dan tabungan dengan rata-rata Rp. 11,278,000.000 dengan rata-rata perkembangannya sebesar 8.88%.

Penyaluran Kredit

Kredit merupakan kegiatan yang memberikan keuntungan terbesar dalam kegiatan usaha bank yaitu melalui pendapatan bunga. Penyaluran kredit mutlak harus dilakukan karena fungsi bank sebagai lembaga perantara. lebih dominan pada operasional bisnis bank. PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun mencapai Rp. 249,400,000,000 miliar dengan rata perkembangannya 14.41%. Kedepannya perseroan akan terus meningkat kemitraan dengan berbagai institusi untuk meningkatkan penyaluran kredit komersial dan kinerja bisnis BTN secara keseluruhan.

Pertumbuhan dana pihak ketiga dan kredit lebih besar dibandingkan dengan bank umunya. PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari, merupakan salah satu bank yang memfokuskan pada pendapatan pembiayaan pembangunan perumahan melalui fasilitas kredit pemilikan rumah (KPR). Bank BTN menjadikan kredit perumahan tersebut sebagai bisnis utamanya. Hal ini tampak jelas pada visi misi bank ini yaitu melakukan tugas dan usahanya dibidang perbankan dalam arti yang seluas-luasnya untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi kearah kesejahteraan rakyat banyak dengan mengkhususkan diri melaksanakan kegiatannya dalam bidang pembiayaan proyek. Kondisi ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya dana pihak ketiga dan kredit dalam industri perbankan. Akan tetapi pertumbuhan dana pihak ketiga lebih besar dibandingkan bank pada umumnya, namun pertumbuhan dana pihak ketiga ini masih tertinggal jika di bandingkan dengan pertumbuhan kredit yang lainnya. Pemberian Bank BTN dan menyadari akan pentingnya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat dilihat dari sisi asset. Dengan kata lain, peningkatan dana pihak ketiga ini dalam penyaluran kredit dianggap oleh Bank BTN cukup ideal mengingat kegiatan perbankan.

Sejalan dengan pembahasan di atas PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, giro, deposito dan invetasi dan menyalurkan kepada masyarakat berupa pemberian kredit. Oleh karena itu, Bank BTN menyadari akan pentingnya menjaga dan meningkatkan kesehatan kinerjanya dalam upaya mempertahankan eksistensi bisnis melalui peningkatan dana pihak ketiga pada Bank BTN dan menyadari akan pentingnya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat dilihat dari sisi asset. Dengan kata lain, peningkatan dana pihak ketiga ini dalam penyaluran kredit dianggap oleh Bank BTN cukup ideal mengingat kegiatan perbankan lebih dominan pada operasional bisnis bank.

Dimasa pandemic covid-19 tidak menjadi pengaruh bagi pemasukan DPK dan penyaluran Kredit di PT. Bank BTN Cabang Kendari hal ini karena masyarakat sadar akan pentingnya investasi jangka Panjang yang aman dan amanah dimasa pandemic covid-19 saat ini. Selain itu, sektor perumahan juga menjadi penopang suburnya pundi-pundi laba BTN karena bergerak positif di tengah koreksi pertumbuhan ekonomi akibat pandemi.

Dukungan teori tentang DPK (dana pihak ketiga), Kasmir (2012:53) menyatakan bahwa dana pihak ketiga adalah sebagai berikut: "Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu". Dan menurut Ismail (2010:43) definisi dana pihak ketiga adalah sebagai berikut: "Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan nama dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha". Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dana pihak ketiga adalah dana yang disimpan oleh masyarakat yang berupa giro, deposito berjangka sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, ditandai dengan kesepakatan atau perjanjian kemudian dana tersebut dihimpun oleh bank.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito.

Dukungan penelitian terdahulu Pemasukan DPK (dana pihak ketiga), mendukung penelitian yang dilakukan, Djodi Setiawan (2018) Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang dana pihak ketiga dan kredit. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel laba bersih.

Dukungan teori tentang Kredit, Menurut Hasibuan, Manajemen Perbankan (1996:46), bahwa kredit adalah “semua jenis pinjaman uang atau barang yang wajib dibayar kembali bunganya oleh peminjam. Dalam hal ini, pihak bank memberi tarif bunga atau yang disebut bunga kredit dalam setiap permohonan kredit kepada pihak peminjam”. Menurut Rivai, (2006:4), “kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari satu pihak (*kreditor/atau pemberi pinjaman*) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (*nasabah atau pengutang/borrower*) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan persetujuan pinjam-meminjam antar pihak bank dengan pihak lain dalam hal pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah dit

Dukungan penelitian terdahulu Penyaluran Kredit, mendukung penelitian yang dilakukan, Ayu Wirati Adriati (2020) Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penyaluran kredit. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel suku bunga kredit.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Trend perkembangan DPK (dana pihak ketiga) pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan rata-rata sebesar Rp. 116,090,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 13.46% per tahun. Perkembangan DPK (dana pihak ketiga) perkembangan DPK (dana pihak ketiga) disebabkan karena peningkatan giro yang tiap tahunnya mengalami kenaikan pada tahun 2016-2020 dan juga kenaikan deposito dan tabungan tiap tahunnya.
2. Trend perkembangan penyaluran kredit pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan rata-rata Rp. 249,400,000,000 dengan rata-rata perkembangan sebesar 14.41 persen per tahun. Penyaluran kredit pada Bank Tabungan Negara Cabang Kendari mengalami peningkatan dikarenakan pemasukan DPK tiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin tinggi pemasukan DPK maka penyaluran Kreditnya semakin bagus atau baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal untuk dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sebaiknya melakukan pemasukan dana pihak ketiga lebih produktif agar benar-benar dapat menciptakan penyaluran kredit yang lebih optimal di masa yang akan datang.
2. Sebaiknya manajemen PT. Bank BTN Cabang Kendari lebih memperhatikan unsur-unsur penyebab penurunan penyaluran kredit setiap tahun terutama yang berkaitan dengan kesepakatan, kepercayaan dan jangka waktu.

3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya mengembangkan penelitian ini pada aspek lain di luar pemasukan dana pihak ketiga yang dapat memacu peningkatan penyaluran kredit. Misalnya profitabilitas dan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Wirati Adriati. 2020. *Dampak Penurunan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit di LPD Kuta Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Widya Manajemen, e-ISSN 2655-9501, Vol.2 (No.2): Hal 81-87. Agustus 2020. Denpasar
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, *Management Control System*, Jilid I dan II, Terjemahan Kurniawan Tjakrawala dan Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Anthony, R., Vijay Govindarajan, 2005, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Adhitya GalihTito. 2011. *Pengaruh Dana PihakKetiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Di Indonesia* (Studi Empiris: bank yang terdaftar di BEI). Skripsi
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, *Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, Houston.2001, *Manajemen Keuangan Buku2 edisi2*, Jakarta:Erlangga.
- Dwi Fitriani, T 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja* (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Djodi Setiawan. 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)*.Jurnal
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ilmiah Akuntansi ISSN 2086-4159 Volume. 9, Nomor 3, hlm 1-20. September-Desember 2018
- Fadilah Rainy, T 2012. *Analisis Perencanaan Pengendalian Penyaluran Kredit Modal, Kerja Pada PT Bank Btn Tbk Cabang Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi.
- Fitria Eka Anisah Budiarti, Euis Nessia Fitri. 2020. *Analisis Dana Pihak Ketiga Atas Penyaluran Kredit pada PT BTN*. Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi(JPIA) <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPIA/index>
- Helfert, Erich. 2006. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Bahasa Indonesia*. Jilid Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P., 1996, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Edisi Kedua, Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Hasibuan, M., 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Kelima, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasisari. Jakarta: Salemba Empat.
- HarsiRomli 2017. *Determinan Penyaluran Kreditdan Implikasinya Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian Periode 2010-2014*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) ISSN: 1412-4521 Vol.15 No.1 . 2017
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta. PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2018. *Pemasaran Bank*. Revisi ed. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kontan.co.id – jakarta. 2020. <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bank-tabungan-negara-bbtt-melesat-665-pada-2020>
- Muljono, T. P., 1996. *Bank Budgeting Profit Planning & Control*. 1 ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- M. Taqwan, T 2020. *Bentuk Kebijakan Yang Dilakukan Pihak Leasing Kepada Debitur Yang Tidak Mampu Membayar Angsuran Mobil Dikarenakan Wabah Virus Corona*. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Hukum Palembang.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Poernamawatie, Fahmi. 2009. *Jurnal Manajemen*, Vol.6, No.1, Juni 2009:71-90. Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. 2006. *Credit Management Hand Book (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rivai, danBasri. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, Andria Permatadan Ferry N Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S.Munawir 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan Syafri Harahap, 2008, *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Simamora, H. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukarno, I, 2000, “*Kiat BPR Memasuki MileniumKetiga*” *Pengembangan Perbankan*, Edisi No. 18 Januari-Februari, IBI (Institut Banking Indonesia).
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November. *Tentang Perbankan*. <http://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank--dan-reformasi-bank/>.
- Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 *tentang Kredit*.
- Ujiyantho dan Pramuka, 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Labadan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go public Sektor Manufaktur)*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Wadiyo, SE. 2020. *(Akuntansi Perbankan) Pengertian Deposit, Cara Menghitung Bunga Dan Pembukuannya*. <https://manajemenkeuangan.net/deposito-adalah/>. Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2020.
- WHO. 2020. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-94*.WHO.
- WHO. 2020, Februari 11). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*. Retrieved Juli29, 2020, from <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>.
- Yuliana. 2020. *Wellness and healthy magazine*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Volume 2, Nomor 1, February 2020.